

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu prosedur penelitian untuk mengungkap segala sesuatu secara kontekstual, melalui pengumpulan data dari latar alaminya dimana peneliti sebagai kunci dari instrumen, yang bersifat deskriptif dan penggunaan analisis pendekatan induktif, menekankan proses serta makna yang lebih dikedepankan.

Melalui pendekatan ini semua data yang diperoleh baik wawancara maupun observasi serta dokumen terkait lainnya menjadi apa adanya guna memperoleh makna, maka akan ditelaah lebih lanjut

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti mengenai gejala dan peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat, lembaga, dan organisasi, sehingga mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini juga bisa disebut sebagai penelitian studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kasus (*case study*) atau penelitian lapangan (*field study*) secara intensif mempelajari latar belakang keadaan dan posisi saat ini.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Sudarwan Danim, *MENJADI PENELITI KUALITATIF Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), h. 54.

Jika ditinjau dari segi wilayah, maka hasilnya diantara subjek atau daerah yang diteliti terbatas, tapi ditinjau dari studi kasus variable dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya. Maka dari itu penelitian studi kasus meneliti keseluruhan subjek atau daerah yang menjadi obyek penelitian. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan “Metode Tartilan Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Bacaan Al-Quran Di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur’an Lirboyo Kediri”.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti bertindak menjadi titik sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, instrument selain manusia dapat digunakan namun terbatas hanya sebagai pendukung saja.<sup>29</sup> Peneliti harus memperhatikan hal kemampuan bertanya, mengamati, melacak dan menggambarkan dirinya sebagai alat penting guna mendapatkan suatu data yang akurat dan relevan.

Kehadiran peneliti dilatar penelitian sangatlah penting dikarenakan untuk menemukan dan mengeksplorasi data terkait fokus penelitian melalui metode observasi, peran pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian bertujuan guna mengkaji dan membahas lebih mendalam tentang Metode Tartilan Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Bacaan Al-Quran di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur’an Lirboyo Kediri.

---

<sup>29</sup> Zaenal Arifin dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah MAKALA, PROPOSAL dan SKRIPSI*, 6 ed. (Kota Kediri: P3M IAIT Press, 2020), h. 35.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an yang bertempat di Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Tawa Timur, dengan fokus penelitian tentang Metode Tartilan Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Bacaan Al-Quran di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kediri.

Adapun alasan penelitian menentukan lokasi yaitu Pondok Pesantren Tahfidzil Quran karena di pondok pesantren tersebut terdapat berbagai macam metode untuk meningkatkan penguasaan bacaan al-qur'an, yang pada akhirnya Peneliti berkenan untuk mengadakan penelitian agar dapat mengetahui metode manakah yang tepat dan mudah bagi para santri untuk menggunakannya.

### D. Sumber Data

Dalam hal ini merupakan sumber dimana data dapat diperoleh.<sup>30</sup> Data dalam penelitian ini yaitu semua data dan informasi yang didapat dari para informan yang paling mengetahui dengan jelas dan rinci mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu Metode Tartilan Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Bacaan Al-Quran Di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Lirboyo Kediri. Selain dari informan, data juga didapat dari hasil dokumentasi untuk menunjang data berbentuk kata-kata, tertulis maupun dari tindakan. Sedangkan jenis data penelitian ini berupa primer dan sekunder.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

Data ini berupa kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai atau diamati yang merupakan sumber data utama. Informasi tersebut berupa pengaturan atau perilaku dan tindakan masyarakat. Sumber data utama dikumpulkan melalui wawancara, dan observasi, termasuk pengamatan yang merupakan hasil dari, mendengar, melihat dan bertanya. Penelitian kualitatif ini secara tersadar, terarah dan bertujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Mengenai hal itu sumber utama dari fokus penelitian yaitu Ketua pondok sebagai informasi utama, ketua bagan Pendidikan Pondok sebagai informan sekunder yang mengetahui proses penerapan dan pelaksanaan metode tartilan sebagai bagian dari kegiatan santri. Dan santri sebagai informan sekunder guna mengetahui pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tartilan.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan suatu data di lapangan untuk mendeskripsikan dan menjawab fokus yang diteliti, menggunakan tiga metode dalam pengumpulannya:

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu “suatu pengamatan yang pencatatannya ditujukan pada suatu masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang

dihadapi”. Observasi termasuk pengamatan yang meliputi “perhatian dari kegiatan terhadap obyek dengan menggunakan seluruh indra”<sup>31</sup>

Hal ini peneliti secara langsung melibatkan latar yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode ini mencari fenomena yang diamati guna untuk mendapatkan data tentang Metode Tartilan Sebagai Upaya Meningkatkan Penguasaan Bacaan Al-Quran Di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur’an Lirboyo Kediri

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu “percakapan antara dua orang atau lebih, peneliti sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan subjek atau kelompok sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan peneliti.”<sup>32</sup> Diadakannya wawancara bermaksud menyusun perihal orang, kegiatan, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi dan lainnya. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada Ketua Pondok, Ketua bagan Pendidikan Pondok, dan santri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur’an Lirboyo Kediri. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

1. Penerapan metode tartil dalam membaca al-Qur’an sesuai dengan kaidah makhraj dan tajwid di Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur’an Lirboyo Kediri.
2. Pengaruh metode tartil sebagai upaya meningkatkan penguasaan membaca al-Qur’an santri Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur’an Lirboyo Kediri.

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 146.

<sup>32</sup> *Menjadi PENELITI KUALITATIF*, h. 130.

### 3. Dokumentasi

Yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mencari variabel berupa catatan, buku, foto, absensi, dan sebagainya.<sup>33</sup> Metode ini digunakan sebagai penguat dan memantapkan data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara, dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren dan data lainnya yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti.

#### F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan data untuk dapat ditafsirkan. Yang merupakan proses dilakukan mulai pencatatan, persiapan, pengolahan dan menyambungkan makna dari dua kata yang berhubungan dengan masalah penelitian

Teknik Analisis data berupa Teknik deskriptif dengan penggambaran melalui tiga cara yaitu:

##### 1. Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan serta untuk pengambilan Tindakan. Dengan ini Peneliti dapat memahami yang terjadi dan yang harus dilakukan. Peneliti Menyusun sebuah pertanyaan dari tingkat kedalam bentuk lebih kompleks sederhana dan sistematis.

---

<sup>33</sup> Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 127.

## 2. Redaksi Data

Yaitu memilih hal-hal pokok sesuai fokus dari penelitian. Dalam artian yang didapatkan pada lapangan yang tersusun bentuk uraian lengkap atau banyak, Data tersebut dirangkum atau diredaksikan, memilah hal-hal pokok dan terfokus pada masalah yang sesuai dengan penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang diuji keabsahannya, kekongritannya dan kecocokannya. Hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara terperinci tentang temuan. Metode yang digunakan secara induktif, yaitu melalui pengamatan dan menarik kesimpulan, peneliti tetap berfokus menjelaskan dan mempertegas permasalahan temuan yang didapatkan menjadi pedoman secara obyektif bagi penelitian.

### A. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang: a) Konteks penelitian, b) Fokus penelitian, c) Tujuan penelitian, d) Kegunaan penelitian, dan e) Sistematika penelitian.

Bab II : Kajian pustaka, yang memuat kajian teoritis yang berkaitan dengan penelitian, yaitu: a) Kajian tentang metode tartilan, b) Kajian tentang.

Bab III : Metode penelitian, yang membahas tentang: a) Pendekatan dan jenis penelitian, b) Kehadiran peneliti, c) Lokasi penelitian, d) Sumber data,

e) Prosedur pengumpulan data, f) Teknik analisis data, g) Pengecekan keabsahan data, dan h) Tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Paparan hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang: a) Setting penelitian, b) Paparan data dan temuan penelitian, dan c) Pembahasan.

Bab V : Penutup, bab ini merupakan penutup dari hasil laporan penelitian yang membahas tentang: a) Kesimpulan, dan b) Saran-saran.

Bagian akhir terdapat Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup, dan halaman pernyataan keaslian.

